

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON
KONTEN DAKWAH DI *TIKTOK* TERHADAP
AKTIVITAS IBADAH MAHDHAH SISWA
KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

HAFIDZ YULIANSYAH

NIM: 2003016105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidz Yuliansyah

NIM : 2003016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN DAKWAH DI MEDIA
SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKTIVITAS IBADAH SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Hafidz Yuliansyah

NIM: 2003016105

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah di TikTok terhadap Aktivitas Ibadah Mahdhah Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang**

Penulis : Hafidz Yuliansyah

NIM : 2003016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 27 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002

Penguji Utama I,

Dr. H. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

Penguji Utama II,

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196911071996031001

Pembimbing I

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Pembimbing II

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021



NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 08 November 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Dakwah di Media Sosial TikTok terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang**
Nama : Hafidz Yuliansyah
NIM : 2003016105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 1969101229960301002

NOTA DINAS

Semarang, 08 November 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Dakwah di Media Sosial
TikTok terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas XI SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**

Nama : Hafidz Yuliansyah

NIM : 2003016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Atika Dyah Perwita, M.M.

NIP: 198905182019032021

MOTTO

“Niat baik, bersama orang baik, tujuan baik, Insyaallah Allah bukakan
pintu-pintu keberhasilan” – Anies Baswedan

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI TIKTOK TERHADAP AKTIVITAS IBADAH MAHDHAH SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

Nama : Hafidz Yuliansyah

NIM : 2003016105

Aktivitas ibadah mahdhah seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu media sosial. Saat ini, *TikTok* menjadi media sosial yang lekat dengan kehidupan siswa. Dari beragam konten yang terdapat pada *TikTok*, konten dakwah menjadi salah satu yang sering ditonton oleh siswa. Sehingga fokus masalah pada penelitian ini adalah apakah intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* memberikan pengaruh terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data diolah menggunakan bantuan software SPSS 25.0. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data,, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 2,009$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Kata Kunci: *Ibadah Mahdhah, Konten Dakwah, Intensitas, TikTok*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan Penulisan Kata Sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena telah melimpahkan nikmat yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai panutan seluruh manusia. Atas ridho Allah Swt., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah di *TikTok* terhadap Aktivitas Ibadah Mahdhah Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang” ini dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Nasirudin, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.

8. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan perpustakaan dan peminjaman buku guna menyusun skripsi ini.
9. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang beserta jajaran guru dan pegawai sekolah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi dalam proses penelitian.
10. Ayahanda tercinta M. Syahid dan Ibunda tersayang Rosdiana yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali hanya sebaht doa semoga keduanya selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah Swt. *Aamiin*.
11. Kakak tersayang yang bernama Nurhidaya, Muhammad Shabir, dan Zulfahmi Syahid yang senantiasa mendoakan dan mendukung sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan, dorongan, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Besar harapan dari penulis agar skripsi ini dapat membawa manfaat baik bagi penulis maupun bagi siapa pun yang membaca dan mempelajarinya.

Semarang, 12 Desember 2023

Penulis,



Hafidz Yuliansyah

NIM: 2003016105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Intensitas.....	7
2. Dakwah.....	9
3. <i>TikTok</i>	18
4. Ibadah Mahdhah.....	23

5. Teori <i>Uses and Effects</i>	34
B. Kajian Pustaka Relevan.....	35
C. Rumusan Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Angket Variabel X
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Angket Variabel Y
Tabel 4. 1	Data Guru dan Staf Karyawan
Tabel 4. 2	Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X
Tabel 4. 4	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Variabel Y
Tabel 4. 5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X
Tabel 4. 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y
Tabel 4. 7	Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel X
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi Variabel X
Tabel 4. 9	Kualitas Variabel X
Tabel 4. 10	Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Y
Tabel 4. 11	Distribusi Frekuensi Variabel Y
Tabel 4. 12	Kualitas Variabel Y
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4. 14	Hasil Uji Linieritas
Tabel 4. 15	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Tabel 4. 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2: Surat Izin Riset
- Lampiran 3: Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 4 : Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 5: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel X
- Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y
- Lampiran 7: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 8 : Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 9: Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 10: Angket Penelitian
- Lampiran 11: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel X
- Lampiran 12: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel Y
- Lampiran 13: Statistik Deskriptif Variabel X
- Lampiran 14: Statistik Deskriptif Variabel Y
- Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16: Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 17: Tabel r
- Lampiran 18: Tabel t
- Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini internet sudah menjadi bagian kehidupan manusia. Kehadiran internet menjadikan teknologi berkembang menjadi serba digital. Internet ialah rangkaian jaringan komputer yang mengasosiasikan situs web dari berbagai lembaga akademik, pemerintahan, perusahaan, dan individu.¹ Dengan munculnya internet, banyak aspek kehidupan telah berubah, terutama dalam hal pencarian dan penyebaran informasi serta komunikasi sehari-hari antar masyarakat.² Karena kemudahan yang ditawarkannya, internet menjadi kebutuhan sehari-hari manusia.

Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh *We Are Social* per januari 2023, 64,4% dari keseluruhan populasi atau 5,16 miliar orang di seluruh dunia telah memanfaatkan internet.³ Di Indonesia, sekitar 78,19% atau 215 juta dari total 275 juta penduduk telah memanfaatkan internet.⁴ Tidak diragukan lagi, internet telah melekat dalam kehidupan secara universal.

¹ Rusito, *Teknologi Internet; Dasar Internet, Internet of Things (IOT) dan Bahasa HTML*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 1.

² A. Rafiq, “Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat”, *Global Komunika*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020), hlm. 27.

³ We Are Social, “The Changing World of Digital in 2023”, *We Are Social*, 26 Januari 2023 <<https://wearesocial.com/us/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/>> [diakses pada 13 Mei 2023].

⁴ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang”, *APJII*, 10 Maret

Dari berbagai produk yang dihasilkan oleh internet, media sosial adalah salah satu produk yang memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Sekitar 167 juta orang di Indonesia aktif dalam penggunaan media sosial.⁵

Media sosial yaitu sekumpulan peranti komunikasi yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi berbasis internet.⁶ Media sosial memiliki beragam jenis antara lain *YouTube*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *TikTok*, dan sebagainya. Dari beberapa media sosial tersebut, *TikTok* menjadi yang paling populer saat ini.

Sejak dirilis pada tahun 2016, *TikTok* dianggap memiliki nilai pedagogis, ekonomi, hiburan, dan estetika.⁷ Animasi atau pengeditan yang ada di media sosial ini memungkinkan pengguna menghasilkan foto maupun video yang menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. *TikTok* telah menjadi sangat familiar di masyarakat, baik yang digunakan hanya untuk menonton konten orang lain maupun yang ikut serta dalam membuat konten. Pada Januari 2023, Indonesia menempati posisi

2023 <<https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>> [diakses pada 13 Mei 2023].

⁵ We Are Social, *The Changing World...*

⁶ Feri Sulianti, *Kejamban Sosial Media*, (Jakarta: PT Elxe Media Komputudo, 2015), hlm. 5.

⁷ Sharmini Thanga Rajan dan Hanita Hanim Ismail, “*TikTok Use as Strategy to Improve Knowledge Acquisition and Build Engagement to Learn Literature in ESL Classrooms*”, *International Journal of Learning, Teaching, and Educational Research*, (Vol. 21, No. 11, tahun 2022), hlm. 37.

kedua sebagai negara pengguna *TikTok* terbanyak di dunia dengan total pengguna 109,90 juta.⁸

Namun, kehadiran *TikTok* sempat memunculkan kontroversi. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menerima banyak laporan negatif dari masyarakat terkait *TikTok* sehingga Kominfo resmi memblokir media sosial ini pada tanggal 3 Juli 2018. Alasannya karena adanya konten-konten negatif seperti konten pornografi, konten asusila, konten pelecehan agama, dan sebagainya. Pemblokiran *TikTok* hanya berlangsung selama seminggu hingga akhirnya *TikTok* dapat diakses kembali. Kominfo menjelaskan alasan *TikTok* dapat beroperasi kembali karena pihak *TikTok* telah membersihkan konten negatif serta mengembangkan sistem keamanannya untuk mencegah konten-konten negatif bertebaran kembali.⁹

Saat ini, konten-konten *TikTok* telah diisi dengan beragam konten kreatif dan positif, salah satunya yaitu konten dakwah. Beberapa pendakwah memanfaatkan *TikTok* untuk menyebarkan risalah keislaman. Adapun beberapa akun dakwah di media sosial

⁸ Sarnita Sadya, “Pengguna *TikTok* Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023”, *DataIndonesia.id*, 20 Februari, 2023 <<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-TikTok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>> [diakses pada 09 Mei 2023].

⁹ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Banyak Alasan di Balik Buka Tutup Blokir Tik Tok”, Kominfo, 03 Agustus 2018 <https://www.kominfo.go.id/content/detail/13716/banyak-alasan-di-balik-buka-tutup-blokir-tik-tok/0/sorotan_media> [diakses pada 13 Mei 2023].

TikTok seperti @buyayahyaofficial, @kadamsidik00, @heyoww0, @syam_elmarusy, dan berbagai akun dakwah lainnya.

Semua umat Islam diwajibkan untuk berdakwah dengan cara yang baik. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. an-Nahl/6 ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. an-Nahl/6:125)¹⁰

Pada dasarnya, dakwah adalah upaya mendorong orang lain untuk mengikuti dan menerapkan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan ini, sasaran dipilih berdasarkan sifat dan kecenderungan mereka. Saat ingin berdakwah menggunakan media sosial, penting untuk memahami jenis media dan komunitas penggunaannya. Ini karena perbedaan kultur pengguna memengaruhi bagaimana media sosial digunakan.¹¹ Dari beberapa media sosial yang dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyebarkan ajaran Islam, *TikTok* menjadi salah satunya.

Namun, banyaknya konten dakwah di *TikTok* tidak serta merta mengurangi aktivitas yang bertentangan dengan ajaran Islam.

¹⁰ Kemenag, Al Quran QS An-Nahl/6:125.

¹¹ Musthofa, "Prinsip Dakwah via Media Sosial", *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2016), hlm. 51.

Berbagai macam kegiatan yang bertentangan dengan ajaran agama tetap saja dilakukan. Padahal, adanya konten dakwah di *TikTok* bertujuan untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai ajaran agama yang nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah terutama ibadah mahdhah.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang pada tanggal 3 September 2023 ditemukan bahwa SMK Muhammadiyah 1 mewajibkan para siswanya untuk melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur secara berjamaah di masjid yang terdapat di lingkungan sekolah. Namun, terdapat beberapa siswa yang menunda shalatnya hanya karena sibuk menonton konten *TikTok*.

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa terkait penggunaan *TikTok*. Mereka menyebutkan beberapa jenis konten yang sering ditonton ketika menggunakan *TikTok*, seperti konten hiburan, dakwah, musik, dan sebagainya. Selain itu, mereka juga mengakui bahwa *TikTok* memberikan efek candu dan terkadang menjadikan mereka menunda ibadahnya hanya untuk menonton konten *TikTok*.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang diatas, masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama pihak yang memiliki pengetahuan terkait dengan masalah yang dibahas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memperluas cakrawala serta mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh semasa kuliah, khususnya tentang perkara media sosial *TikTok* yang berpengaruh pada aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Bagi siswa, penelitian ini untuk membantu mereka mengontrol dan membedakan antara penggunaan media sosial *TikTok* yang baik dan buruk.
- c. Bagi pembaca secara umum, untuk memperluas koleksi literatur dalam mengembangkan berbagai karya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas

a. Pengertian Intensitas

Intensitas berasal dari kata “*intensity*” yang berarti kuantitas kekuatan fisik yang digunakan untuk mengoptimalkan salah satu indera.¹ Intensitas dapat dipahami sebagai keadaan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan kesungguhan hatinya atau seberapa sering seseorang melakukan suatu aktivitas dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang optimal.² Ajzen mendefinikan intensitas ialah suatu usaha yang dilakukan individu dalam melakukan aktivitas tertentu.³ Sehingga dapat disimpulkan, intensitas ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang untuk mencapai tujuan yang optimal.

¹ Evi Nuryani, “Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggara Seberang”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2014), hlm. 181.

² Firsas Asa I., “Hubungan Intensitas Pengamalan Zikir Al-Awrad dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri”, *Spiritualita*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 171.

³ Ajzen, “Attitude, Personality, and Behaviour”, dalam Noval Achmad dan Damajanti Kusuma D, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi”, *Character*, (Vol. 7, No. 9, tahun 2022), hlm. 97.

b. Aspek-Aspek Intensitas

Menurut ajzen, intensitas terdiri dari empat aspek yakni:⁴

1) Perhatian (*Attention*)

Perhatian adalah ketertarikan terhadap suatu objek tertentu yang menjadi sasaran suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa individu aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Dengan terpenuhinya kebutuhan mereka, maka perhatiannya akan terpusat untuk menonton konten yang terdapat pada media sosial.

2) Penghayatan (*Appreciation*)

Penghayatan didefinisikan sebagai pemahaman dan penerimaan informasi yang kemudian dipahami, dihargai, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi pihak yang terlibat.

3) Durasi (*Duration*)

Durasi didefinisikan sebagai jumlah waktu yang diperlukan seseorang untuk beraktivitas. Hal ini menunjukkan jumlah waktu yang dihabiskan individu untuk menonton konten pada media sosial.

⁴ Ajzen, "Attitude, Personality, and Behavior", dalam Arrazzaqu Widya Neidi, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa", *Acta Psychologia*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2019), hlm. 101.

4) Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi didefinisikan sebagai jumlah pengulangan dalam menonton konten pada media sosial. Setiap individu mempunyai frekuensi yang berbeda-beda, tergantung pada tingkat minat dan kebutuhannya.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi (bahasa) dakwah berasal dari bahasa Arab دعوة – يدعو – دعا yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil. Dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan yang dimaksudkan untuk menggugah umat agar memeluk Islam.⁵ Dakwah adalah suatu tindakan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.⁶ Dakwah adalah kegiatan lisan atau tertulis yang melibatkan seruan atau ajakan kepada orang lain agar beriman dan taat kepada Allah.⁷

Maka yang dimaksud dengan dakwah yakni rangkaian aktivitas menyampaikan risalah kebenaran baik secara lisan maupun tulisan yang bertujuan untuk menjadikan manusia taat kepada Allah. Kegiatan dakwah merupakan sebuah

⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14.

⁶ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 9.

⁷ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

kewajiban yang syar'i yang tercantum dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah. Sebagaimana firman Allah menyatakan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. an-Nahl/6:125)⁸

Dakwah dapat didefinisikan sebagai komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seorang *da'i* untuk mengajak orang lain kepada ajaran-ajaran Islam.⁹ Pada dasarnya, dakwah adalah sebuah proses komunikasi. Komunikasi terjadi antara orang yang mengajak dan yang diajak.

b. Unsur- Unsur Dakwah

Dalam berdakwah, ada bagian yang terikat yang disebut unsur-unsur dakwah. Berikut adalah beberapa unsur-unsur dakwah:¹⁰

⁸ Kemenag, Al Quran QS An-Nahl/6:125.

⁹ Mubasyaroh, "Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa dalam Dakwah), *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* (Vol. 4, No. 1, tahun 2016), hlm. 112.

¹⁰ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi...*, hlm. 14-16.

1) Subjek Dakwah

Dalam konteks ini, subjek dakwah adalah orang yang melakukan tugas-tugas dakwah, yang disebut *da'i* atau *mubaligh*. Subjek dakwah dapat melakukan aktivitasnya secara individual atau kolektif.

2) Objek Dakwah

Objek dakwah adalah setiap individu atau kelompok yang dituju dalam kegiatan dakwah.¹¹ Dengan demikian, dakwah dapat ditujukan kepada semua orang tanpa memandang usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, warna kulit, dan sebagainya. Objek dakwah dibagi menjadi dua kelompok:

- a) Umat dakwah, kelompok yang belum menerima, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam.
- b) Umat ijabah, kelompok yang ikhlas menerima Islam sekaligus wajib berdakwah.

3) Materi dakwah

Materi dakwah adalah semua hal yang disampaikan oleh pendakwah kepada objek dakwah mengenai pokok dakwah yaitu Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan

¹¹ Mudrik Al Farizi, "Instrumen Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat", *al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2018), hlm. 213.

Hadits.¹² Secara umum materi dakwah adalah risalah keimanan, seperti keimanan kepada Allah, keimanan kepada malaikat Allah, keimanan kepada kitab-kitab Allah, keimanan kepada rasul-rasul Allah, keimanan kepada hari akhir, dan keimanan kepada qada dan qadar. Selain itu, terdapat juga materi syariah yang mencakup kajian ibadah dan muamalah. Berikutnya adalah materi akhlak yang terdiri atas akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk Allah.¹³

4) Metode dakwah

Metode dakwah merupakan cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik secara individu maupun kelompok.¹⁴ Pemilihan metode dakwah sangat penting agar pesan menjadi mudah diterima, dapat diimani, dan objek dakwah dapat melaksanakannya. Secara garis besar, metode untuk dakwah Islam adalah sebagai berikut:

- a) Berdakwah dengan metode hikmah. Metode hikmah yaitu menyampaikan pesan dakwah secara bijaksana sehingga objek dakwah dapat melaksanakan pesan

¹² Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2013), hlm. 111.

¹³ Ajeng Wahyuni, "Management Materi Dakwah dalam Perkembangan Media Sosial", *Ath-Thariq*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 197.

¹⁴ Al Farizi, *Instrumen Dakwah Menurut...*, hlm. 214.

dakwah atas dasar keinginan mereka sendiri tanpa merasa terpaksa atau terlibat dalam perselisihan.¹⁵

b) Berdakwah dengan nasihat yang baik (*maw'izhoh hasanah*). Nasihat yang baik dapat dengan mudah masuk ke dalam hati dan nurani seseorang. Dengan lemah lembut dalam menasihati akan meyakinkan hati yang ragu, menjinakkan kebencian, dan tentu saja memberikan berbagai manfaat.¹⁶

c) Berdakwah dengan metode debat (*mujadalah*). Metode mujadalah adalah dakwah dengan metode debat atau mempertanyakan kembali ide-ide atau gagasan yang ada, mengkritisi dengan pendekatan dialektika, logika dasar serta tetap berlandaskan pada hukum Islam yang universal.¹⁷

c. Dakwah di *TikTok*

Tidak sekedar untuk bersilaturahmi, *TikTok* merupakan sarana yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini dikarenakan *TikTok* digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia. Sehingga dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan

¹⁵ Imam Dailami, "Komunikai Secara bi al-Hikmah dalam al-Qur'an", *Jurnal Peurawi*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 22.

¹⁶ Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur'an", *Selasar KPI*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 101.

¹⁷ Agung Teguh P, "Penerapan Metode Dakwah Mujadalah dalam Membendung Radikalisme di Indonesia", *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020), hlm. 309.

kapanpun.¹⁸ Dakwah melalui *TikTok* dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk meningkatkan religiusitas keagamaan yang ada dalam diri seseorang baik secara vertikal maupun horizontal, seperti meningkatkan aktivitas ibadah mereka dan lebih menjaga sikap serta tata krama.¹⁹

Parhan menyebutkan bahwa *TikTok* menjadi salah satu media sosial penyebaran dakwah yang diminati oleh remaja termasuk para siswa. Siswa lebih suka melihat dan mendengarkan ceramah melalui *TikTok* dibandingkan kegiatan dakwah secara langsung di masjid²⁰.

Melalui *TikTok*, dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman.²¹ Karena dalam hal ini pemilik akun *TikTok*, berada dalam situasi tidak di paksa. Dimana mereka membaca konten atau dakwah tersebut ketika mereka ingin membacanya, begitu juga sebaliknya.

¹⁸ Faizah Zahra S dan M. Ridwan S, “Dampak Dakwah di Media Sosial Studi Pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon”, *Pinisi Journal*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2021), hlm. 3

¹⁹ Anastya Zalfa, dkk., “Dampak Konten Dakwah Media Sosial terhadap Perkembangan Religiusitas Mahasiswa PAI UNJ”, *Al-Idza’ah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2022), hlm. 10-12.

²⁰ Muhamad Parhan, dkk., “Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati pada Remaja”, *Anida*, (Vol. 22, No. 1, tahun 2022), hlm. 70.

²¹ Reza Mardiana, “Daya Tarik Dakwah Digital sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial”, *Komunida*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2020), hlm.155.

Saat ini sudah banyak *da'i* yang memanfaatkan *TikTok* untuk berdakwah. Mereka membuat konten-konten tentang keislaman dan berbagai informasi yang bermanfaat. Dengan demikian masyarakat dapat selalu mendapatkan siraman rohani keislaman secara langsung tanpa harus datang ke acara tausiyah atau pengajian.

Konten adalah salah satu sarana informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten merupakan produksi media lewat sebuah teknologi baru yang dapat dengan mudahnya diakses dan dijangkau oleh siapapun khususnya masyarakat umum.

Melihat manfaat positif *TikTok* saat ini, sudah saatnya para ustadz dan ustadzah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan *TikTok*. Maka sekarang sudah banyak bermunculan konten-konten dakwah di *TikTok*. Semuanya berlomba-lomba untuk menyebarkan kebaikan, serta syariat dan nilai-nilai agama sesuai syariat islam.

Adapun jenis-jenis konten dakwah pada *TikTok*, antara lain:

1) Konten dakwah yang berisikan motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan.

2) Konten dakwah yang berisikan inspirasi

Inspirasi adalah ide ide kreatif yang muncul dengan sendirinya atau dengan mengamati atau melakukan sesuatu yang terkadang waktu dan tempatnya jarang di kenal.

3) Konten dakwah yang berisikan tentang hijrah

Hijrah menurut bahasa berarti meninggalkan, menjauhkan diri dan berpindah tempat. Seseorang dikatakan hijrah jika telah memenuhi dua syarat, yaitu: ada sesuatu yang ditinggalkan dan ada sesuatu yang dituju (tujuan).

4) Konten dakwah yang berisikan tentang nasihat

Nasihat adalah suatu bentuk yang menghubungkan pendapat pribadi atau institusi, sistem kepercayaan, nilai, rekomendasi, atau panduan tentang situasi tertentu yang disampaikan dalam konteks tertentu kepada orang, kelompok, atau pihak lain. Nasihat sering ditawarkan sebagai panduan untuk bertindak atau berperilaku.

5) Konten dakwah yang berisikan tentang doa-doa

Doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal. Doa dipanjatkan oleh seorang muslim ketika mengalami kesusahan maupun diberi kemudahan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

d. Efek Pesan Dakwah terhadap Ibadah

Setiap aksi dakwah membawa pesan yang akan menimbulkan reaksi. Pesan tersebut memberikan efek kepada seseorang, adapun efek tersebut yaitu:²²

1) Aspek Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh *mad'u* tentang isi pesan yang diterimanya. Ketika seseorang menonton konten dakwah terkait dengan tata cara shalat, maka orang tersebut akan mengetahui, memahami, dan mengerti tata cara shalat. Hal ini terjadi karena konten tersebut membawa pesan mengenai tata cara shalat dan diterima oleh orang yang menontonnya.

2) Aspek Afektif

Efek ini adalah merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi (mitra dakwah) setelah menerima pesan. Pada tahap atau aspek ini pula penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

²² M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 139.

3) Aspek behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui itu kemudian masuk dalam perasaannya dan kemudian timbullah keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku. Apabila pesan dakwah tentang tata cara shalat telah dipahami dan dihayati oleh seseorang, maka orang tersebut akan memberikan tindakan berupa melaksanakan ibadah shalat.

3. *TikTok*

a. Pengertian *TikTok*

TikTok adalah media sosial yang menghadirkan filter khusus yang eksklusif dan atraktif yang dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh pengguna untuk menghasilkan video singkat sehingga orang lain tertarik untuk menontonnya.²³ Media sosial ini digunakan untuk membuat video singkat yang bisa diiringi dengan musik sehingga menjadi media sosial yang sangat populer di berbagai kalangan seperti

²³ Wisnu Nugroho Aji, “Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, *Prosiding Seminar Nasional*, (Universitas Widya Dharma: 26-27 September 2018), hlm. 432.

kalangan dewasa, remaja, dan anak-anak. Selain digunakan untuk membuat video singkat, media sosial *TikTok* juga memungkinkan kamu untuk menonton video pendek dengan ekspresi yang berbeda-beda untuk setiap pembuatnya.

b. Sejarah *TikTok*

TikTok diluncurkan pada tahun 2016 oleh pengembang asal China yaitu Byte Dance Inc. Selama kuartal awal (Q1) tahun 2018, *TikTok* mengukuhkan dirinya sebagai media sosial paling laris, dengan 45,8 juta kali unduhan. Jumlah itu menjadikan *TikTok* menempati peringkat pertama sebagai melewati kepopuleran media sosial sebelumnya seperti *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram*.²⁴

Media sosial *TikTok* sempat diblokir pada 3 Juli 2018 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dikarenakan banyak laporan pengaduan tentang media sosial tersebut yang berhubungan dengan konten negatif seperti LGBT, asusila, fitnah, penghinaan agama, dan pornografi. Sejak 3 juli, terdapat 2.853 laporan yang diadakan.²⁵

Namun pemblokiran tidak berlangsung lama. *TikTok* kembali dapat beroperasi hanya berselang 7 hari setelah diblokir. Pihak Kominfo menyatakan bahwa *TikTok* sudah

²⁴ Aji, *Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran...*, hlm. 432.

²⁵ Aji, *Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran...*, hlm. 432.

mau bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dengan membersihkan konten negatif yang ada dan menjamin bahwa *TikTok* akan menyaring konten negatif yang terdapat didalamnya.²⁶

Setelah kejadian tersebut, *TikTok* kembali populer ditengah masyarakat. Berbagai konten telah disajikan di dalam media sosial ini, seperti tips dan trik, video sketsa, dance challenge, olahraga, *a day in my life*, *unboxing* produk, edukasi, dakwah, dan masih banyak konten lainnya. Sehingga pada Januari 2023, *TikTok* mendapatkan 109,90 juta pengguna di Indonesia.²⁷

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *TikTok*

Faktor yang mempengaruhi penggunaan *TikTok* terbagi menjadi dua, antara lain:²⁸

²⁶ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Banyak Alasan di Balik Buka Tutup Blokir Tik Tok”, *Kominfo*, 03 Agustus 2018 < https://www.kominfo.go.id/content/detail/13716/banyak-alasan-di-balik-buka-tutup-blokir-tik-tok/0/sorotan_media> [diakses pada 13 Mei 2023].

²⁷ Cindy Mutia Annur, “Indonesia Sabet Posisi Kedua sebagai Negara Pengguna *TikTok* Terbanyak di Dunia pada Awal 2023”. *Databoks*, 27 Februari 2023 < <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-TikTok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>> [diakses pada 19 Mei 2023].

²⁸ Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap *TikTok*, Universitas Tribhuwana”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2018), hlm. 80.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang tumbuh di dalam diri individu. Menurut Miswari, perasaan adalah ucapan dari jiwa, kurang lebih subyektif, perasaan senang atau sedih dan tidak bergantung pada perangsang dan alat indera.²⁹ Faktor internal yang mempengaruhi penggunaan media sosial *TikTok* yaitu perasaan, sikap, dan prasangka.³⁰ Hal ini dikarenakan apabila rasa suka terhadap *TikTok* muncul, maka intensitas penggunaan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

2) Faktor Eksternal

Informasi menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan media sosial *TikTok*. Hal ini dikarenakan informasi merupakan identitas dari media sosial *TikTok*. Dengan adanya media sosial *TikTok*, pengguna menciptakan konten dan berinteraksi dengan siapa yang memberikan informasi tersebut.³¹

²⁹ Miswari, "Mengelola Self Efficacy, Perasaan, dan Emosi dalam Pembelajaran melalui Manajemen Diri, *Cendekia*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2017), hlm. 73.

³⁰ Erya Fahra Salsabila, dkk., "Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri", *Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 dan Call For Papers*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, Agustus 2020), hlm. 37.

³¹ Salsabila, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok...*, hlm. 37.

d. *TikTok* sebagai Media Belajar Ibadah

Akses dan pemahaman terhadap sumber-sumber teknologi yang ada perlu menjadi perhatian para da'i. Para komunikator Islam tidak hanya perlu menguasai ilmu agama dan ilmu umum untuk menyebarkan syariat Islam yang akan disampaikan, tetapi juga harus menguasai media agar penyebarluasan menjadi lebih efektif.

Sebagaimana yang dinyatakan Khoirul bahwa *TikTok* memiliki peluang untuk menciptakan literasi khazanah keilmuan tentang agama Islam yang sangat diperlukan oleh masyarakat luas sesuai dengan pola hidup masyarakat sekarang yang tidak bisa jauh dari *smartphone*.³²

TikTok merupakan layanan berbagai video yang bisa dimanfaatkan secara gratis. Layanan ini sangat mudah diakses selama ada jaringan internet disekitar saat mengakses. Selama terhubung dengan internet, pengguna *TikTok* dapat menonton berbagai jenis konten yang terdapat didalamnya.

Konten *TikTok* memiliki peran besar dalam penyebaran informasi sekaligus memiliki manfaat dalam memberikan kemudahan penggunaannya untuk mendapatkan tambahan pengetahuan agama. Konten ceramah para ustadz dan

³² Sholihatul Atik H dan Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang", *Al-Ittishol* (Vol. 2, No. 1, tahun 2021), hlm. 8.

ustadzah yang telah diunggah tidak hanya sekedar informasi dan pengetahuan bagi penontonnya, namun konten tersebut juga menjadi media belajar. Hal ini dikarenakan konten tersebut beberapa membahas materi-materi pembelajaran terkait dengan pelaksanaan ibadah seperti tata cara shalat dan pelaksanaan puasa.³³

Proses belajar ibadah dengan menggunakan *TikTok* memiliki kelebihan beberapa seperti dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa memerlukan biaya yang besar. Meski begitu, *TikTok* untuk pembelajaran agama Islam seperti yang digunakan oleh beberapa pendakwah masih sulit untuk pengadaan *feedback* atau diskusi secara langsung karena komunikasi bersifat satu arah, antara objek dakwah dan pendakwah.

4. Ibadah Mahdhah

a. Pengertian Ibadah Mahdhah

Ibadah berasal dari kata Arab عِبَادَةٌ yang berarti kepatuhan, ketundukan, penghambaan, dan pengabdian. Ibadah adalah melaksanakan tugas yang diberikan Allah sebagai realisasi dari penghambaan seorang manusia.³⁴

³³ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran", *Al-Hikmah* (Vol. 13, No. 1, tahun 2019), hlm. 35-36.

³⁴ Khotimatul Husna dan Mahmud Arif, "Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat", *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 145-146.

Ibadah ialah mengagungkan, menyucikan, bersyukur atas nikmat dari Allah melalui pengungkapan rasa rendah diri, hina, dan kekurangan.³⁵ Ibadah menjadi wujud penyembahan kepada Allah yang dilaksanakan seorang hamba sesuai kaidah yang telah ditentukan agama dengan hati yang ikhlas dan merendahkan dirinya serendah-rendahnya.³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa ibadah adalah segala bentuk penyembahan, pengagungan, serta ketundukan seseorang kepada Tuhan dengan cara merendahkan diri serendah-rendahnya. Sehingga aktivitas ibadah dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang berhubungan dengan masalah ibadah, artinya kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah.

Ibadah mahdhah adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara zahir dan tidak perlu penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalil yang kuat misalnya perintah shalat, puasa, zakat, haji, serta bersuci dari hadas kecil maupun besar.³⁷

³⁵ Wahyuddin, "Pembidangan Ilmu Fiqih", *Jurnal Pendidikan Kreatif*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020), hlm. 3

³⁶ Suyono, "Fiqih Ibadah", dalam Umi Hayati, "Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial", *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017), hlm. 176.

³⁷ Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 61.

b. Tujuan Ibadah

Perintah Allah untuk beribadah sebenarnya merupakan prioritas utama bagi ciptaan-Nya, sebab jika ditafakurkan, perintah beribadah menjadi pengingat seorang hamba bahwa ia sedang melaksanakan kewajiban kepada Allah sebagai pemberi rahmat.³⁸ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah/2 ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (Q.S. al-Baqarah/2:21)³⁹

Ayat ini mengajak seluruh umat manusia untuk beribadah kepada Tuhan yang menciptakannya, sehingga wajiblah mengesakan-Nya dalam beribadah. Dan ibadah itu mempunyai tujuan yang harus mereka capai, yaitu “agar kamu bertakwa”.⁴⁰ Senada dengan kandungan ayat tersebut, Khoirul menerangkan dua tujuan utama dalam aktivitas ibadah, antara lain:⁴¹

- 1) Untuk mencapai dimensi yang lebih tinggi (mendapatkan ketakwaan), maka wajib menghadap Allah dalam segala situasi dan tetap menjaga niatnya untuk Allah.

³⁸ Wayuddin, *Pembidangan Ilmu...*, hlm. 4.

³⁹ Kemenag, *Al Quran QS Al-Baqarah /2:21*.

⁴⁰ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilal Qur'an Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 77.

⁴¹ Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019), hlm. 7.

- 2) Agar mendapatkan kebaikan dan terjauhinya keburukan. Yang berarti, manusia diminta untuk mengerjakan perintah dan menghindari larangan.

c. Macam-Macam Ibadah Mahdhah

Sekurang-kurangnya terdapat lima macam ibadah mahdhah yaitu ibadah shalat, puasa, zakat, haji, dan bersuci dari hadats kecil maupun besar.⁴² Dalam penelitian ini, ibadah mahdhah dibatasi pada dua ibadah yaitu ibadah shalat dan puasa, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Shalat berasal dari bahasa arab yaitu صَلَاةٌ yang berarti

doa. Shalat dalam istilah syara artinya bentuk ibadah yang terdiri atas perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁴³ Shalat merupakan ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban mendirikan salat diterangkan dalam al-Qur'an surat An-Nisa/4 ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ فِيمَا وُقُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah shalat itu

⁴² Ridwan, *Fiqh Ibadah...*, hlm. 61.

⁴³ Mujiburrahman, "Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak dalam Islam", *Mudarrisuna*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2016), hlm. 189.

(sebagaimana biasa). Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. an-Nisa/4:103)⁴⁴

Ketika shalat ditunaikan dengan rutin dan tepat pada waktunya, maka shalat akan menepikan berbagai godaan yang menimpa pelakunya dan akan mencegahnya dari perbuatan mungkar.⁴⁵ Selain itu, shalat juga dapat dijadikan medium untuk mengendalikan nafsu, melatih jiwa, menyucikan akhlak, dan meningkatkan semangat.⁴⁶ Apabila shalat telah dilaksanakan dengan baik dan teratur, maka akan tertanam akhlak yang baik didalam diri orang tersebut.

- 2) Puasa berasal dari bahasa Arab yaitu الصوم yang berarti menahan diri. Dimaksudkan untuk menahan diri dari konsumsi minuman, makanan serta menahan diri dari perbuatan-perbuatan yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Selain itu, orang yang berpuasa diharuskan untuk menghindari menggunakan kata-kata kotor, bergosip tentang orang

⁴⁴ Kemenag, Al Quran QS An-Nisa/4:103.

⁴⁵ Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah...*, hlm. 181.

⁴⁶ Reni Sulistiya Wati, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibadah Shalat Berjamaah dalam Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, *JOM FISIP*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2021), hlm. 8.

lain, dan sejenisnya.⁴⁷ Puasa Ramadhan adalah ibadah yang mendasar dan rukun islam yang keempat. Hukum ini hanya berlaku bagi setiap Muslim yang telah memasuki usia baligh. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah/2 ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa. (Q.S. al-Baqarah/2:183)⁴⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa puasa Ramadhan merupakan kewajiban bagi orangtua dan anak yang telah menginjak usia baligh yang dan tidak dapat ditinggalkan tanpa alasan. Pada hakikatnya puasa tidak hanya bertujuan untuk menahan lapar dan haus, puasa juga dapat mengajarkan manusia untuk saling membantu dan peduli satu sama lain.⁴⁹ Melalui puasa, manusia belajar menjalani gaya hidup sehat yang membawa keberkahan yang tak pernah bisa diapresiasi, sebab puasa mengharuskan menahan diri dari makan dan minum,

⁴⁷ Aulia Rahmi, “Puasa dan Hikmahnya terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual”, *Serambi Tarbawi*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2015), hlm. 90.

⁴⁸ Kemenag, Al Quran QS An-Baqarah/2:183.

⁴⁹ Sabpri Aryanto, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa serta Implikasi terhadap Pembentukan Karakter”, *Edugama*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2022), hlm. 310.

serta tidak melakukan sesuatu yang dapat membatalkan puasa mereka. Sehingga puasa dapat membantu menjaga kesehatan jasmani dan rohani setiap manusia yang menjalankannya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Ibadah

Beberapa faktor yang memengaruhi aktivitas ibadah sebagai berikut:⁵⁰

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga diinterpretasikan sebagai kelompok utama yang setidaknya memiliki anggota sebanyak dua orang serta memiliki hubungan kekerabatan, perkawinan, dan adopsi.⁵¹ Di lingkungan keluarga seseorang pertama kali mengalami pendidikan dan pengembangan diri. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan kepada anggota keluarganya, khususnya bagi anak. Mengingat keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dan akrab bagi mereka.⁵² Hal itu sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. at-Tahrim/66 ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

⁵⁰ Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah...*, hlm. 184-185.

⁵¹ Amorisa Wiratri, “Menilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2018), hlm. 15.

⁵² Anung Al Hamat, “Representasi Keluarga dalam Konteks Hukum Islam”, *Yudisia*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017), hlm. 150.

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.... (Q.S. at-Tahrim/66:6)⁵³

Ayat tersebut menunjukkan bahwa untuk menghindari api neraka, keluarga harus mengajarkan iman kepada semua anggota keluarganya. Keluarga merupakan tempat di mana nilai-nilai moral keagamaan diwujudkan melalui pemahaman, kesadaran, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan suasana keagamaan.⁵⁴ Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama, pertama karena keluarga adalah tempat pertama anak mengenal dunia luar dan kedua karena keluarga adalah lingkungan sosial dan emosional yang memberikan banyak kualitas pengalaman yang membentuk kepribadian anak.

2) Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan dapat mencakup segala sesuatu yang dapat memberikan penjelasan serta mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk menjadi manusia yang lebih baik, seperti iklim, geografi, adat istiadat, tempat tinggal, dan lainnya.⁵⁵

⁵³ Kemenag, Al Quran QS At-Tahrim/66:6.

⁵⁴ Al Hamat, *Representasi Keluarga dalam...*, hlm. 151.

⁵⁵ Achmad Saeful dan Ferdinal Lafendry, "Lingkungan Pendidikan dalam Islam", *Tarbawi*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 53.

Ketika seorang anak mencapai usia 6-7 tahun, perkembangan intelektual kemampuan berpikirnya sudah meningkat sedemikian rupa sehingga anak tersebut sudah cukup matang untuk belajar di sekolah dan sekolah memang sudah begitu terorganisir dan mampu melaksanakan tugas-tugas pendidikan.⁵⁶ Salah satu metode yang efektif dalam pendidikan Islam adalah lingkungan pendidikan di mana guru terbaik berada dan ikhlas mendidik siswa-siswinya.

Oleh karena itu, apabila kondisi sekolah memberikan angin segar kepada anak-anak yang berperilaku baik, maka akan berdampak baik pula bagi terbinaanya kegiatan keagamaan anak.

3) Lingkungan masyarakat

Setelah pendidikan dalam keluarga dan sekolah, masyarakat menjadi lembaga pendidikan ketiga.⁵⁷ Ketika seseorang lebih dekat dengan masyarakat, pengaruhnya semakin besar. Jika perilaku dalam masyarakat mengarah pada standar yang ada (kebaikan), maka orang itu akan mengikuti jejaknya, begitu pula sebaliknya jika kondisi masyarakat tidak mendukung perilaku seseorang

⁵⁶ Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah...*, hlm. 184.

⁵⁷ Fina Surya Anggraini, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural", *At-Tarbawi Al-Haditsah*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2019), hlm. 114.

sesuai standar, maka orang itu pun akan mengikuti jejaknya.⁵⁸

Oleh karena itu, perlu diciptakan lingkungan masyarakat yang memprioritaskan pendidikan agama di dalamnya. Pendidikan agama dapat dipraktikkan baik dalam ibadah keagamaan maupun dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, acara keagamaan sangat berperan dalam memajukan ibadah seseorang.⁵⁹ Karena pengalaman visual, auditori terhadap tempat ibadah dan aktivitas yang dilakukan akan membuat hati seseorang tetap dekat dengan agama dan sikap mereka terhadap agama otomatis menjadi positif.

4) Aktivitas di Media Sosial

Pengaruh media sosial berarti reaksi seseorang terhadap alat yang dapat digunakan untuk berbagi fakta dan informasi, berbagi ide, berkreasi, berpikir, berdiskusi dan mendapatkan informasi.⁶⁰ Media sosial memiliki banyak manfaat, seperti membantu seseorang belajar keterampilan sosial dan teknis yang diperlukan di era digital, memperluas jaringan pertemanan, berfungsi sebagai alat untuk dakwah dan diskusi, dan banyak lagi.

⁵⁸ Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah...*, hlm. 184-185.

⁵⁹ Hayati, *Nilai-Nilai Dakwah...*, hlm. 185.

⁶⁰ Junaedi Sastradiharja, dkk., "Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Perilaku Religius Siswa", *Wawasan*, (Vol. 2 , No. 1, tahun 2021), hlm. 86.

Namun, media sosial tidak hanya memiliki efek positif, terdapat juga efek negatif, seperti mengurangi waktu belajar, mengganggu kesehatan, dan membuat orang malas beribadah.⁶¹ Karena itu, seseorang harus mengatur waktu untuk bermedia sosial dan memilih apa yang diakses.

e. Aspek-Aspek Aktivitas Ibadah

1) Frekuensi

Frekuensi adalah kekerapan, atau tindakan berulang. Kamus Psikologi mengartikan frekuensi sebagai jumlah atau banyaknya kemunculan suatu variabel.⁶² Dengan demikian, frekuensi aktivitas ibadah dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa sering siswa melakukan aktivitas ibadah, yaitu aktivitas yang didasarkan pada perintah Allah.

2) Kedisiplinan

Disiplin beribadah merupakan perasaan ketaatan dan ketundukan terhadap tindakan atau pernyataan ketaqwaan kepada Tuhan berdasarkan aturan agama. Secara spesifik disiplin ibadah akan terbagi antara tanggung jawab menunaikan ibadah, menaati tata cara

⁶¹ Nanda Laras Ayu, “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), hlm. 20-23.

⁶² Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, 2nd Ed, (New York: Penguin Books, 1995), hlm. 286.

ibadah, dan beribadah tepat waktu.⁶³ Tanggung jawab beribadah adalah kesediaan untuk melaksanakan tugas yang perlu dipenuhi. Ketaatan pada tata cara beribadah merupakan kesempurnaan dalam menjalankan ibadah menurut tata cara yang telah ditetapkan oleh agama masing-masing. Ketepatan waktu ibadah adalah kesesuaian antara waktu yang ditentukan dengan waktu ibadah.

3) Kemandirian

Koswara berpendapat bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mewujudkan diri sendiri tanpa bergantung pada lingkungan dan orang lain demi kepuasan akhir seseorang.⁶⁴ Orang yang mandiri lebih bergantung pada perkembangannya sendiri dan pertumbuhan yang berkelanjutan

5. Teori *Uses and Effects*

Teori *uses and effect* diungkapkan pertama kali oleh Sven Widhal (1979) yang merupakan pengembangan dari teori *uses and gratifications*.⁶⁵ Jika teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada penggunaan media ditetapkan oleh

⁶³ Aliah B. Purwakania H., “Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2021), hlm. 138.

⁶⁴ E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), hlm. 128.

⁶⁵ E-book: Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 220.

kebutuhan individu, maka teori *uses and effect* lebih menekankan pada kebutuhan individu hanya menjadi salah satu yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Teori ini juga menekankan cara penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap individu.⁶⁶

Asumsi dasar teori ini yaitu bagaimana penggunaan media dan isi menghasilkan efek terhadap suatu individu. Hasil dari sebuah proses komunikasi massa dan beberapa kaitannya dengan penggunaan media dan isi tersebut dinamakan efek. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Effect* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana khalayak dalam menonton konten dakwah di *TikTok* dan efek konten dakwah kepada khalayak di *TikTok*.

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti menggunakan penelitian yang relevan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik. Beberapa penelitian terkait yang menjadi acuan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Desviana yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun *TikTok* Dakwah @basyaman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers *TikTok* @basyaman00)”. Hasil dari penelitian Desviana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara intensitas

⁶⁶ Djuarsa Senjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hlm. 216.

mengakses akun *TikTok* dakwah @basyaman00 dan sikap keberagamaan dengan kekuatan hubungan yang kuat.⁶⁷

Perbedaan penelitian yang saat ini dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel X, pada penelitian terdahulu variabel X yaitu intensitas mengakses akun dakwah, sedangkan penelitian ini variabel X yaitu intensitas menonton konten dakwah. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel Y. Penelitian terdahulu menjadikan sikap keberagamaan sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini menjadikan aktivitas ibadah mahdhah sebagai variabel Y.

2. Penelitian Mulki Liambana dan Hasan bin Juhanis yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula”. Hasil penelitian Mulki dan Hasan yaitu media sosial membuat mereka lalai dalam melaksanakan shalat 5 waktu dikarenakan mereka tidak mampu mengatur waktu dalam bermedia sosial.⁶⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel X. Penelitian terdahulu menggunakan media sosial secara umum sebagai variabel X, sedangkan pada

⁶⁷ Desviana, “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun *TikTok* Dakwah @basyaman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers *TikTok* @basyaman00)”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

⁶⁸ Mulki Liambana dan Hasan Bin J., “Pengaruh Media Sosial terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula”, *Jurnal Al-Nashihah* (Vol. 4, No. 1, tahun 2020).

penelitian mengkhususkan media sosial *TikTok* sebagai variabel X. Perbedaan lainnya terletak pada variabel Y. Pada penelitian terdahulu variabel Y dikhususkan kepada aktivitas ibadah shalat, sedangkan pada penelitian ini variabel Y bersifat umum terhadap semua aktivitas ibadah.

3. Penelitian Puji Lestari yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi *TikTok* terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019”. Hasil dari penelitian Puji yaitu tingkat mengakses konten islami pada media sosial *TikTok* oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 berkategori cukup tinggi dan diketahui bahwa intensitas mengakses konten islami dengan sikap keagamaan saling hubungan dan bersifat positif.⁶⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel Y. Penelitian terdahulu menjadikan sikap keagamaan sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini menjadikan aktivitas ibadah sebagai variabel Y.

4. Penelitian Riska Azimali, dkk. yang berjudul “Pengaruh Mengakses Dakwah di Instagram terhadap Moralitas Remaja di Desa Baru Semerah”. Hasil penelitian Riska dkk. yaitu terdapat

⁶⁹ Puji Lestari, “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi *TikTok* terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019”, *Skripsi* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).

pengaruh positif antara intensitas mengakses dakwah di instagram dengan moralitas remaja di desa Baru Semerah.⁷⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada media sosial yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti media sosial *Instagram* sedangkan penelitian ini meneliti media sosial *TikTok*. Perbedaan lainnya yaitu pada variabel Y. Penelitian terdahulu menjadikan moralitas sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini menjadikan aktivitas ibadah sebagai variabel Y.

5. Penelitian Adenia Prastiwi yang berjudul “Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Followers Akun @hanan_attaki)”. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel X (menonton) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (pemahaman agama) dan pengaruhnya bersifat positif.⁷¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada media sosial yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti media sosial *Instagram* sedangkan penelitian ini meneliti media sosial *TikTok*. Perbedaan lainnya yaitu pada variabel Y. Penelitian terdahulu menjadikan pemahaman

⁷⁰ Riska Azimalia, dkk., “Pengaruh Mengakses Dakwah di Instagram terhadap Moralitas Remaja di Desa Baru Semerah”, *Al-I'lam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2023).

⁷¹ Adenia Prastiwi, “Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Followers Akun @hanan_attaki)”, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

keagamaan sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini menjadikan aktivitas ibadah sebagai variabel Y.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan penelitian sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul.⁷² Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang

H_a: Terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

⁷² E-book: Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 329-330.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mendatangi langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah tentang pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, beralamat di Jalan Indraprasta Nomor 37, Pindrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50131.

¹ E-book: Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 238.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 5 September sampai 5 Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian atau observasi yang mempunyai kesamaan karakteristik.² Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Saat ini siswa kelas XI berjumlah 107 orang yang terdiri dari 49 siswa laki-laki dan 58 siswa perempuan. Data lebih lengkap pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun
Ajaran 2023/2024

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
XI Akuntansi	8	26	34
XI Bisnis Digital	8	14	22
XI Animasi 1	15	11	26
XI Animasi 2	18	7	25
Jumlah	49	58	107

² E-book: Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 8.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan populasi itu sendiri.³ Suharsimi mengatakan bahwa subjek dapat diambil semuanya jika kurang dari seratus dan apabila lebih dari seratus, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih.⁴

Dikarenakan populasi lebih dari seratus, maka penelitian ini menggunakan sampel. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Dengan metode ini, populasi terlebih dahulu distratifikasi berdasarkan kelas kemudian sampel dialokasikan secara proporsional. Proporsional artinya populasi yang besar memperoleh sampel yang besar, berlaku sebaliknya.⁵ Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

- a. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi yakni siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

³ E-book: Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tngerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 159.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131-134.

⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan; Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), hlm. 17.

N : jumlah populasi
e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan dalam mengambil sampel yang dapat ditolerir, $e = 0,1$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2} = \frac{107}{2,07} = 51$$

Maka, jumlah sampel penelitian ini berjumlah 51 siswa.

Dengan pembagian sebagai berikut:

$$XI\ AKL = \frac{34}{107} \times 51 = 16,2$$

$$XI\ BD = \frac{22}{107} \times 51 = 10,4$$

$$XI\ AN-1 = \frac{26}{107} \times 51 = 12,3$$

$$XI\ AN-2 = \frac{25}{107} \times 51 = 11,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditetapkan sampel pada kelas XI AKL berjumlah 16 siswa, kelas XI BD berjumlah 11 siswa, 12 siswa dari kelas XI AN-1, dan 12 siswa dari kelas XI AN-2.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aktivitas yang mempunyai variasi tertentu, objek, nilai seseorang, sifat, dan atribut yang mempunyai variasi tertentu sehingga peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulannya.⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas

⁶ E-book: Dodiet A. Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten: CV. Tahta Media Group, 2021), hlm. 47.

(*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yakni variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Rinciannya sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau *independent* (X) pada penelitian ini yaitu intensitas menonton konten dakwah di *TikTok*
- b. Variabel terikat atau *dependent* (Y) pada penelitian ini yaitu aktivitas ibadah mahdhah

2. Indikator Penelitian

a. Intensitas Menonton Konten Dakwah di *TikTok*

Dari variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dapat diambil beberapa indikator, yaitu:

1) Perhatian (*Attention*)

Perhatian adalah ketertarikan terhadap suatu objek tertentu yang menjadi sasaran suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa individu aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya.

2) Penghayatan (*Appreciation*)

Penghayatan didefinisikan sebagai pemahaman dan penerimaan informasi yang kemudian dipahami, dihargai, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi pihak yang terlibat.

3) Durasi (*Duration*)

Durasi didefinisikan sebagai jumlah waktu yang diperlukan seseorang untuk beraktivitas. Hal ini

menunjukkan jumlah waktu yang dihabiskan individu untuk menonton konten dakwah di *TikTok*.

4) Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi didefinisikan sebagai jumlah pengulangan dalam menonton konten dakwah di *TikTok*. Setiap individu mempunyai frekuensi yang berbeda-beda, tergantung pada tingkat minat dan kebutuhannya.

b. Aktivitas Ibadah Mahdhah

1) Frekuensi

Frekuensi aktivitas ibadah dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa sering siswa melakukan aktivitas ibadah mahdhah, yaitu aktivitas yang didasarkan pada ketentuan Allah.

2) Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam beribadah adalah kesesuaian antara waktu seharusnya ibadah dikerjakan dengan waktu pelaksanaan ibadah.

3) Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk melaksanakan ibadah tanpa bergantung pada lingkungan dan orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Untuk memudahkan pemecahan masalah, maka data diklasifikasi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Data Primer

Data primer penelitian didapatkan langsung dari sumber pertama melalui pengukuran dan perhitungan sendiri berupa angket, wawancara, observasi, dan sebagainya.⁷ Sumber pertama dari penelitian ini didapatkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara yang disebarakan kepada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang mempunyai media sosial *TikTok*. Jenis data berupa tanggapan siswa terhadap pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah mereka.

b. Data Sekunder

Nasution menjelaskan yang dimaksud sumber data sekunder adalah bahan bacaan seperti surat pribadi, dokumen dinas, buku, dan hasil penelitian berupa laporan dan sejenisnya.⁸ Data sekunder adalah jenis data yang didapatkan dan diambil dari sumber kedua.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 247.

⁸ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 143

Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai informasi yang digunakan sebagai bahan penunjang hasil penelitian dan penyelidikan. Artinya peneliti memperoleh informasi sekunder tersebut dari sumber informasi yang tersedia. Data sekunder didapatkan dari beberapa sumber seperti administrasi sekolah, internet, jurnal, buku literatur, laporan, dan semua yang berhubungan dengan penelitian.⁹ Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data.

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah catatan dan arsip resmi sekolah seperti informasi siswa, fasilitas yang digunakan, informasi tentang guru, struktur organisasi dan gambar dokumenter.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab menggunakan berbagai metode yang telah ditetapkan guna mendapatkan informasi yang selaras dengan situasi

⁹ Suraya Murchitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islami*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm. 121.

penelitian.¹⁰ Berdasarkan cara menyusunnya, angket terbagi menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

Adapun penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan datanya. Artinya, peneliti memberikan pilihan jawaban, kemudian responden menentukan jawaban yang paling cocok atau sinkron dengan diri mereka sendiri.¹¹ Masing-masing pernyataan akan diberi skor berdasarkan alternatif jawaban. Adapun s kala penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Intensitas Menonton Konten Dakwah di <i>TikTok</i>	1. Perhatian	1, 3	2	3
	2. Penghayatan	4, 6	5, 7	4
	3. Durasi	8	-	1
	4. Frekuensi	9, 10	11	3
Total				11

¹⁰ Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 192.

¹¹ Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 192-193.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket Variabel Y

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Aktivitas Ibadah Mahdhah	1. Frekuensi	2, 4	1, 3, 5	5
	2. Kedisiplinan	7, 8	6	3
	3. Kemandirian	9	-	1
Total				9

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan dan data terkait penelitian.¹² Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang siswa, guru, infrastruktur, dan berbagai data terkait.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keabsahan dan kemahiran alat ukur dalam mengukur sesuatu. Jika suatu instrumen dapat dipakai untuk mengukur sesuatu yang memang harus diukur, maka instrumen dinyatakan valid.¹³

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 149.

¹³ Tatang A. Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 148.

Validitas item dinilai dengan rumus korelasi *product moment*, juga dikenal sebagai *korelasi pearson*, dalam SPSS. Dasar keputusannya yaitu apabila nilai yang didapatkan positif dan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid. Berlaku sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu rangkaian pengukuran yang mempunyai konsistensi ketika pengukuran yang dilakukan berulang-ulang. Kondisi ini ditunjukkan dengan hasil yang konsisten, relatif sama, dan tidak melanggar konvensi meskipun alat ukur digunakan berkali-kali.¹⁵

Setelah uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas dengan hanya menguji item yang valid. Metode yang digunakan untuk menguji yaitu *Cornbach alpha*. *Conbarch alpha* adalah metode yang digunakan untuk mengukur skala jarak atau skala Likert. Uji reliabilitas menggunakan batasan dari 0,6 hingga lebih besar dari 0,8. Jika hasil yang didapatkan di bawah 0,6, maka item pernyataan dianggap kurang baik/kurang reliabel. Jika hasil yang didapatkan sebesar 0,7 maka item pernyataan dapat diterima, dan jika

¹⁴ Aunillah, *Buku Ajar Statistik...*, hlm. 31.

¹⁵ Tatang A. Gumanti, dkk., *Metode Penelitian...*, hlm. 156.

hasil yang didapatkan lebih besar dari 0,8 maka item pernyataan tergolong sangat baik/sangat reliabel.¹⁶

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengilustrasikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi.¹⁷ Tujuan pokok statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan dengan jelas dan akurat tentang substansi atau fenomena yang diteliti.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dipandang vital karena data yang berdistribusi normal mampu mewakili populasi penelitian.¹⁸

Pada penelitian ini, pengujian normalitas memakai metode *Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun landasan keputusannya:

- 1) Bila hasil signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Bila hasil signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

¹⁶ Moch. Bahak Udin B. A. dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hlm. 34.

¹⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan....*, hlm. 4-5.

¹⁸ Arifin, *Buku Ajar Statistik...*, hlm. 53.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varians.¹⁹ Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara kedua variabel yang menjadi subjek prosedur regresi.²⁰ Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0 untuk menguji linieritas antar variabel. Adapun landasan keputusannya yaitu:

- 1) Bila hasil signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan linier.
- 2) Bila hasil signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak linier.

Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel (Y) dan variabel (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 265

²⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 106.

²¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai suatu variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya.²²

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (intensitas menonton konten dakwah di *TikTok*) dan satu variabel dependen (aktivitas ibadah mahdhah) sehingga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (aktivitas ibadah)

X : Variabel independen (intensitas)

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b : Koefisien regresi

Landasan pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana sebagai berikut:²³

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

²² Udin, *Buku Ajar Statistik...*, hlm. 79.

²³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 285-286.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).²⁴ Adapun

Rumusnya:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r² : Kuadrat Koefisien Determinasi

²⁴ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum SMK Muhammadiyah 1 Semarang

a. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Semarang

SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan salah satu sekolah bisnis dan manajemen serta sekolah swasta seni rupa terpopuler di kota Semarang. Didirikan pada tanggal 1 Januari 1972 di bawah Dewan Pendidikan Pimpinan Daerah Kota Semarang dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor 3324/II-190/JTg-72/79.¹

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah: SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Alamat Lengkap : Jl. Indraprasta Nomor 37

Desa/Kelurahan : Pendrikan Lor

Kecamatan : Semarang Tengah

Kabupaten/Kota : Kota Semarang

No. Telepon/Fax : (024) 3558255

No. SK Pendirian : 3324/II-190/JTg-72/79

Tgl SK Pendirian : 01-01-1972

NPSN : 20328971

Website : <https://smkmuh1-smg.sch.id/>

Email : smkmuh1_smg@yahoo.co.id

¹ Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

c. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Semarang

1) Visi

Terwujudnya SMK Muhammadiyah 1 Semarang berkemajuan yang mampu mencetak lulusan berakhlak mulia, cerdas, siap kerja, dan berwirausaha serta memiliki jiwa peduli lingkungan.

2) Misi

- a) Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran
- b) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis agama/religiusitas
- c) Mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter
- d) Menyiapkan lulusan yang kompeten dan terampil sesuai tuntutan dunia industri/usaha
- e) Senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha/industri
- f) Menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai IPTEK sesuai dengna tuntutan dunia kerja dan dunia industri
- g) Menjadi sekolah yang menyiapkan anak abngsa untuk menjadi wirausahawan
- h) Menerapkan pola pendidikan yang mengajarkan kepedulian sosial, lingkungan, dan sesama

d. Data Guru dan Staf

SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki total 35 pegawai yang terdiri dari 25 orang guru dan 10 orang staf, dengan rincian sebagai berikut:²

Tabel 4. 1
Data Guru dan Staf Karyawan

No	Jenis Pegawai	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Guru	12	13	25
2	Staf	8	2	10
Jumlah		20	15	35

e. Data Siswa

SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki total 305 siswa, dengan rincian sebagai berikut:³

Tabel 4. 2
Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Kompetensi Keahlian	Kelas			Jumlah Siswa
	X	XI	XII	
Akuntansi	29	34	32	95
Bisnis Digital	32	22	23	77
Animasi 1	19	26	24	69
Animasi 2	20	25	19	64
Jumlah	100	107	98	305

² Dokumentasi SMK Negeri 1 Semarang, Tahun ajaran 2022/2023

³ Dokumentasi SMK Negeri 1 Semarang, Tahun ajaran 2022/2023

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen, angket disebarakan kepada responden uji coba yang meliputi 11 item untuk angket intensitas menonton konten dakwah di media sosial *TikTok* dan 10 item untuk angket aktivitas ibadah mahdhah.

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan software SPSS 25.0. Dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 28$ (diperoleh dari rumus $n-2$ dimana n adalah jumlah responden uji coba, $30-2 = 28$) maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, maka item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil dari perhitungan uji validitas angket intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,590	0,361	Valid
2	0,692	0,361	Valid

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
3	0,838	0,361	Valid
4	0,616	0,361	Valid
5	0,519	0,361	Valid
6	0,779	0,361	Valid
7	0,745	0,361	Valid
8	0,578	0,361	Valid
9	0,578	0,361	Valid
10	0,401	0,361	Valid
11	0,435	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas angket intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* didapatkan seluruh item pernyataan (11 item) valid. Selanjutnya item pernyataan yang valid diujikan kepada responden asli untuk diambil data sebagai hasil penelitian.

Adapun hasil dari perhitungan uji coba validitas angket aktivitas ibadah mahdhah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Variabel Y

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,237	0,361	Tidak valid
2	0,403	0,361	Valid
3	0,588	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,603	0,361	Valid
6	0,661	0,361	Valid

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
7	0,734	0,361	Valid
8	0,592	0,361	Valid
9	0,809	0,361	Valid
10	0,880	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa instrumen angket aktivitas ibadah terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item pernyataan valid. Item pernyataan yang tidak valid yakni pernyataan nomor 1. Hal ini disebabkan pernyataan nomor 1 memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni $0,237 < 0,361$. Sehingga pernyataan nomor 1 dikeluarkan dari pernyataan angket aktivitas ibadah. Sedangkan pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 dinyatakan valid dan dilanjutkan untuk diisi sebagai angket penelitian aktivitas ibadah mahdhah.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan dibantu dengan software SPSS 25.0. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	11

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dimiliki oleh instrumen intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* sebesar $0,833 > 0,8$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabilitas baik.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen aktivitas ibadah mahdhah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	9

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang dimiliki oleh instrumen aktivitas ibadah mahdhah sebesar $0,822 > 0,8$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabilitas baik.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarluaskan kepada 51 siswa kelas XI di SMK

Muhammadiyah 1 Semarang selaku responden. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan instrumen angket sebanyak 21 pernyataan (11 pernyataan variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dan 9 pernyataan variabel aktivitas ibadah mahdhah) dengan 5 alternatif jawaban. Setelah data terkumpul, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan dari masing-masing variabel.

a. Intensitas Menonton Konten Dakwah di *TikTok*

Setelah semua data telah didapatkan dari pengisian angket yang dilakukan oleh responden penelitian yakni siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang, data akan dideskripsikan menggunakan bantuan software SPSS 25.0. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel X

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Intensitas Menonton Konten Dakwah di TikTok	51	28	27	55	37,29	5,984
Valid N (listwise)	51					

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas dapat diketahui bahwa intensitas menonton konten dakwah di media sosial *TikTok* dengan responden sebanyak 51 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,29, standar deviasi sebesar 5,984, skor tertinggi 55, dan skor terendah 27, dan *range* sebesar 28.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan kelas interval dan luas kelas interval pada data untuk menentukan distribusi frekuensinya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari Luas Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{51} \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,707 \\ &= 1 + 5,633 \\ &= 6,633 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

2) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{6} \\ &= 4,67 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	27 – 31	9	17,65%
2	32 – 36	17	33,33%
3	37 – 41	14	27,45%
4	42 – 46	8	15,69%
5	47 – 51	2	3,92%
6	52 – 56	1	1,96%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terdapat pada skor 32-36 sebanyak 17 orang dengan persentase 33,33% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 52-56 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,96%.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dengan membuat interval kategori dalam skala tiga:⁴

$$M - 1SD = 37,29 - 1(5,984) = 31,306 \text{ dibulatkan } 31.$$

$$M + 1SD = 37,29 + 1(5,984) = 43,274 \text{ dibulatkan } 43.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kualitas variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* sebagai berikut:

⁴ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 148.

Tabel 4. 9
Kualitas Variabel X

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 31$	Rendah	5	9,8%
$31 \leq X < 43$	Sedang	37	72,55%
$X \geq 43$	Tinggi	9	17,65%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa skor intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* pada interval $X < 31$ terdapat 5 responden (9,8%) dengan kategori rendah, interval $31 \leq X < 43$ terdapat 37 responden (72,55%) dengan kategori sedang, dan interval $X \geq 43$ terdapat 9 responden (17,65%) dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* yang dilakukan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang berada pada kategori “sedang”.

b. Data Hasil Angket Penelitian Aktivitas Ibadah Mahdhah (Y)

Data yang telah terkumpul dari pengisian angket akan dideskripsikan menggunakan bantuan software SPSS 25.0. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Y

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Ibadah	51	19	24	43	32,69	4,254
Valid N (listwise)	51					

Berdasarkan tabel deskriptif statistik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas ibadah mahdhah dengan responden sebanyak 51 siswa mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,69, standar deviasi sebesar 4,254, skor tertinggi 43, dan skor terendah 24, dan *range* sebesar 19.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan kelas interval dan luas kelas interval pada data untuk menentukan distribusi frekuensinya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari Luas Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log_n \\
 &= 1 + 3,3 \log_{51} \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,707 \\
 &= 1 + 5,633 \\
 &= 6,633 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{19}{6}$$

= 3,16 dibulatkan menjadi 4

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel aktivitas ibadah mahdhah sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	21 – 24	2	3,92%
2	25 – 28	5	9,80%
3	29 – 32	20	39,22%
4	33 – 36	15	29,41%
5	37 – 40	5	9,80%
6	41 – 44	4	7,84%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi aktivitas ibadah mahdhah terdapat pada skor 29-31 sebanyak 20 orang dengan persentase 39,22% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 21-24 sebanyak 2 orang dengan persentase 3,92%.

Tahap selajutnya adalah menentukan kualitas variabel aktivitas ibadah mahdhah dengan membuat interval kategori dalam skala tiga:⁵

$$M - 1SD = 32,69 - 1(4,254) = 28,436 \text{ dibulatkan } 28.$$

$$M + 1SD = 32,69 + 1(4,254) = 36,944 \text{ dibulatkan } 37.$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kualitas variabel ibadah mahdhah sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Kualitas Variabel Y

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 28$	Rendah	3	5,88%
$28 \leq X < 37$	Sedang	39	76,47%
$X \geq 37$	Tinggi	9	17,65%
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa skor aktivitas ibadah mahdhah pada interval $X < 28$ terdapat 3 responden (5,88%) dengan kategori rendah, interval $28 \leq X < 37$ terdapat 39 responden (76,47%) dengan kategori sedang, dan interval $X \geq 37$ terdapat 9 responden (17,65%) dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas ibadah mahdhah yang dilakukan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang berada pada kategori “sedang”.

⁵ Azwar, *Penyusunan Skala...*, hlm. 148.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung menggunakan software SPSS 25.

Diinterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Untuk hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	51	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,00822730
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,085
Test Statistic	,125	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,120 ^{c,d}	

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,120 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui kelinieran variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varians dengan menggunakan tabel Anova dengan membandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Adapun hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	392,114	21	18,672	1,056	,439
		Linearity	101,686	1	101,686	5,750	,023
		Deviation from Linearity	290,428	20	14,521	,821	,675

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Within Groups	512,867	29	17,685		
	Total	904,980	50			

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0, uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,675 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* dan aktivitas ibadah mahdhah.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana diperlukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*), dengan tujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Dapat dilihat hasil pengujian regresi linier sederhana, sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,799	3,613		6,587	,000

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Intensitas Menonton Konten Dakwah di TikTok	,238	,096	,335	2,491	,016

a. Dependent Variable: Aktivitas Ibadah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 23,799 dan nilai variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* (koefisien regresi) sebesar 0,238. Sehingga muncul persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 23,799 + 0,238.X$$

Karena nilai koefisien $b = 0,238$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* meningkat maka aktivitas ibadah mahdhah juga semakin meningkat. Adapun pengambilan dasar keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat dari tabel 4.15 diperoleh $t_{hitung} = 2,491$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dan $df = 49$ (diperoleh dari rumus

$n-2$ dimana n adalah jumlah responden $51-2 = 49$), sehingga didapatkan $t_{tabel} = 2,009$. Maka diketahui nilai $t_{hitung} 2,491 > t_{tabel} 2,009$. Artinya intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* berpengaruh terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh antara variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* (X) dengan variabel aktivitas ibadah mahdhah (Y). Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dengan *SPSS 25*:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335 ^a	,112	,094	4,049

a. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton Konten Dakwah di *TikTok*

Dari tabel diatas, koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,112. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa sebesar 11,2%. Kemudian 88,8%

dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi aktivitas ibadah siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji regresi linier sederhana, diperoleh $t_{hitung} = 2,491$ dengan nilai signifikansi $= 0,016$. Sedangkan $t_{tabel} = 2,009$ dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Dengan demikian hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,491 > 1,676$. Artinya variabel intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* berpengaruh terhadap variabel aktivitas ibadah mahdhah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Adapun pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah bersifat positif yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,238. Artinya, apabila siswa meningkatkan intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* maka aktivitas ibadah mahdhahnya juga akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji (2022) berjudul hubungan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi *TikTok* terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses akun dakwah di media sosial *TikTok* dengan sikap keagamaan.⁶

⁶ Puji Lestari, "Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi *TikTok* terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas

Penelitian ini sesuai dengan teori *uses and effect*, yang berasumsi bahwa penggunaan media akan memberikan efek terhadap komunikasi. Pada penelitian ini, *TikTok* menjadi media sosial yang memberikan efek kepada komunikasi yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Adapun efek yang terjadi kepada siswa meliputi tiga aspek, yakni:

- a. Pada aspek kognitif, Setelah menerima pesan dakwah berupa perintah shalat dan puasa, siswa akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, sehingga menambah pengetahuannya mengenai ajaran shalat dan puasa.
- b. Pada aspek afektif, siswa akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah mengenai ajaran shalat dan puasa yang telah diterimanya.
- c. Pada aspek behavioral, pesan dakwah tentang ibadah shalat dan puasa yang telah dipahami dan diterimanya, maka siswa tersebut akan memberikan tindakan berupa melaksanakan ibadah shalat dan puasa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, besarnya kontribusi dari intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah siswa sebesar 11,2%. Kemudian 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lain sebagainya yang dapat

Said Surakarta Angkatan 2019”, *Skripsi* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).

mempengaruhi aktivitas ibadah siswa. sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Zulhamri dkk. (2021) berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Aktivitas Keagamaan Siswa MAS Plus Keterampilan Pondok Pesantren Nurul Fadhilah Deli Serdang” yang menyatakan bahwa pada dasarnya siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar dirinya diantaranya sosial yaitu tempat tinggal, teman bergaul, perhatian masyarakat, organisasi, keberadaan lembaga pendidikan, keragaman suku dan agama serta jenis pekerjaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian sudah pasti ada hambatan dan kendala, keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian individual yang seluruh biaya ditanggung peneliti sendiri, dan peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan membuat karya ilmiah, khususnya dalam mengolah data. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Cakupan penelitian hanya terfokus pada pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah mahdhah sehingga masih terdapat variabel lain yang dapat disarankan oleh peneliti lain.
3. Indikator dari variabel penelitian yang terbatas sehingga barangkali cakupannya kurang luas.

4. Pada saat pengisian angket, masih banyak terdapat peserta didik yang mengikuti pilihan temannya, sehingga tidak dapat mendeskripsikan hasil yang sesungguhnya. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula kejujuran peserta didik saat memilih jawaban pernyataan sebagaimana keadaan dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas menonton konten dakwah di *TikTok* terhadap aktivitas ibadah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Hal tersebut didasarkan kepada hasil perhitungan dengan uji regresi linier sederhana, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,491 > 2,009$.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana dan memberikan arahan kepada seluruh guru untuk meningkatkan kinerjanya agar SMK Muhammadiyah 1 Semarang menjadi sekolah yang lebih baik lagi.
2. Bagi Guru, diharapkan agar dapat meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga kependidikan, karena sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Serta dapat memanfaatkan media sosial *TikTok* untuk berdakwah sehingga dapat meningkatkan intensitas ibadah peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat memanfaatkan jejaring sosial dengan baik dan bijaksana serta dapat menggunakan jejaring sosial untuk hal-hal positif yang mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan.
4. Kepada Orang Tua, agar dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah serta dapat memantau kegiatan anak-anaknya terutama dalam menggunakan media sosial *TikTok* agar tidak mengganggu aktivitas ibadah dari putra putrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019).
- Ahdiyanti, Istika, “Perilaku Keberagamaan dan Fenomena Media Sosial Tik-Tok pada Generasi Z”, *Sosioreligius*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021).
- Aji, Wisnu Nugroho, “Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, *Prosiding Seminar Nasional*, (Universitas Widya Dharma: 26-27 September 2018).
- Al Farizi, Mudrik, “Instrumen Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat”, *al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, (Vol. 12, No. 2, tahun 2018).
- Al Hamat, Anung, “Representasi Keluarga dalam Konteks Hukum Islam”, *Yudisia*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017).
- Anggraini, Fina Surya, “Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural”, *At-Tarbawi Al-Haditsah*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2019).
- Annur, Cindy Mutia, “Indonesia Sabet Posisi Kedua sebagai Negara Pengguna *TikTok* Terbanyak di Dunia pada Awal 2023”. *Databoks*, 27 Februari 2023 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-TikTok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>> [diakses pada 19 Mei 2023].
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005).

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Aryanto, Sabpri, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa serta Implikasi terhadap Pembentukan Karakter”, *Eduagama*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2022).
- Asa, Firsya, “Hubungan Intensitas Pengamalan Zikir Al-Awrad dengan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri”, *Spiritualita*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang”, *APJII*, 10 Maret 2023 <<https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>> [diakses pada 13 Mei 2023].
- Ayu, Nanda Laras, “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021).
- Azimalia, Riska, dkk., “Pengaruh Mengakses Dakwah di Instagram terhadap Moralitas Remaja di Desa Baru Semerah”, *Al-I'lam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2023).
- Dailami, Imam, “Komunikai Secara bi al-Hikmah dalam al-Qur'an”, *Jurnal Peurawi*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019).
- Deriyanto, Demmy dan Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap *TikTok*, Universitas Tribhuwana”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2018).
- Desviana, “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun *TikTok* Dakwah @basyaman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada

- Followers *TikTok @basyaman00*”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).
- Febriyanti, Meliyana, dkk., “Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2022).
- Feroza, Cindie Sya’bania, dkk., “Penggunaan Media Sosial Instagram pada Akun @yhoophii_official sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan”, *Jurnal Inovasi*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2020).
- Fitri, Sulidar, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Perubahan Sosial Anak”, *Naturalistic*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017).
- Fitriansyah, Fifit, “Efek Komunikasi Massa pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)”, *Cakrawala*, (Vol. 18, No. 2, tahun 2018).
- Gumanti, Tatang A., dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).
- Halik, Abdul, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013).
- Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Hayati, Umi, “Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial”, *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017).

- Husna, Khotimatul dan Mahmud Arif, “Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat”, *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021).
- Husna, Nihayatul, “Metode Dakwah Islam dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Selasar KPI*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021).
- Hutomo, Hadijah Titesi Nur, “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah Rumayshocom terhadap Sikap Keberagamaan (Survei pada Followers Instagram @rumaysho.com)”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Jannati, Zhila dan Muhammad Randicha H, “Konsep Doa dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Komunikasi dan Kehumasan (JKPI)*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2022).
- Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, “Banyak Alasan di Balik Buka Tutup Blokir Tik Tok”, *Kominfo*, 03 Agustus 2018
 <https://www.kominfo.go.id/content/detail/13716/banyak-alasan-di-balik-buka-tutup-blokir-tik-tok/0/sorotan_media>
 [diakses pada 13 Mei 2023].
- Khairuni, Nisa, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnal Edukasi*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016).
- Koswara, E., *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991).
- Lestari, Puji, “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi *TikTok* terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

- UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019”, *Skripsi* (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).
- Liambana, Mulki dan Hasan Bin J., “Pengaruh Media Sosial terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula”, *Jurnal Al-Nashihah* (Vol. 4, No. 1, tahun 2020).
- Liedfray, Tongkotow, dkk., “Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Jurnal Ilmiah Society*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2022).
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Miswari, “Mengelola Self Efficacy, Perasaan, dan Emosi dalam Pembelajaran melalui Manajemen Diri, *Cendekia*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2017).
- Moriansyah, La, “Motivasi, Sikap, dan Intensi Pengguna Media Sosial pada Kampanye Stop Illegal Fishing”, *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, (Vol. 13, No. 3, tahun 2016).
- Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- Mubasyaroh, “Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa dalam Dakwah), *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* (Vol. 4, No. 1, tahun 2016).
- Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak dalam Islam”, *Mudarrisuna*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2016).
- Mundir, *Statistik Pendidikan; Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012).

- Murcitaningrum, Suraya, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islami*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013).
- Musthofa, “Prinsip Dakwah via Media Sosial”, *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2016).
- Muzakki, Ahmad dan Nani Nurani Muksin, “Menedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur’an Pada Ruang Lingkup Remaja Masjid RW 09, Kp. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan”, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 28 Oktober 2021).
- Nadzifah, Faizatul, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2013).
- Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Nasution, S., *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Neidi, Arrazzaqu Widya, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa”, *Acta Psychologia*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2019).
- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).
- Nuryani, Evi, “Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2014).

- Pirol, Abdul, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Prastiwi, Adenia, “Pengaruh Menonton Ceramah Ustadz Hanan Attaki melalui Instagram terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Followers Akun @hanan_attaki)”, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tngerang Selatan: Pascal Books, 2021).
- Priyatno, Duwi, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016).
- Purwakania, Aliah B., “Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Aliah B. Purwakania H., “Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2021).
- Quthb, Sayyid, *Tafsir fi Zhilal Qur'an Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).
- Rafiq, A, “Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat”, *Global Komunika*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020).
- Rahmi, Aulia, “Puasa dan Hikmahnya terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual”, *Serambi Tarbawi*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2015).
- Rajan, Sharmini Thanga dan Hanita Hanim Ismail, “TikTok Use as Strategy to Improve Knowledge Acquisition and Build Engagement to Learn Literature in ESL Classrooms”, *International Journal of Learning, Teaching, and Educational Research*, (Vol. 21, No. 11, tahun 2022).

- Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, 2nd Ed, (New York: Penguin Books, 1995).
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Rusito, *Teknologi Internet; Dasar Internet, Internet of Things (IOT) dan Bahasa HTML*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Sadya, Sarnita, “Pengguna *TikTok* Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Awal 2023, *DataIndonesia.id*, 20 Februari, 2023 <<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-TikTok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-awal-2023>> [diakses pada 09 Mei 2023].
- Saeflul, Achmad dan Ferdinal Lafendry, “Lingkungan Pendidikan dalam Islam”, *Tarbawi*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021).
- Salsabila, Erya Fahra, dkk., “Pengaruh Media Sosial *TikTok* terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri”, *Konseling Kearifan Nusantara (KKN) 2 dan Call For Papers*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, Agustus 2020).
- Sastradiharja, Junaedi, dkk., “Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Perilaku Religius Siswa”, *Wawasan*, (Vol. 2 , No. 1, tahun 2021).
- Setyawan, Dodiet A., *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten: CV. Tahta Media Group, 2021).
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

- Sulianti, Feri, *Kejaiban Sosial Media*, (Jakarta: PT Elxe Media Komputido, 2015).
- Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Teguh, Agung, “Penerapan Metode Dakwah Mujadalah dalam Membendung Radikalisme di Indonesia”, *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020).
- Udin, Moch. Bahak dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021).
- Wahyuddin, “Pembidangan Ilmu Fiqih”, *Jurnal Pendidikan Kreatif*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020).
- Wahyuni, Ajeng, “Management Materi Dakwah dalam Perkembangan Media Sosial”, *Ath-Thariq*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019).
- Wati, Reni Sulistiya, “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibadah Shalat Berjamaah dalam Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, *JOM FISIP*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2021).
- We Are Social, “The Changing World of Digital in 2023 ”, *We Are Social*, 26 Januari 2023
<<https://wearesocial.com/us/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023/>> [diakses pada 13 Mei 2023].
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002).

Wiratri, Amorisa, “Menilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1_pai@walisongo.ac.id
Website:
http://fitk.walisongo.ac.id/

Nomor : B-1066/Un.10.3/J.1/PP.00.9/03/2023 5 April 2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Nasirudin, M.Ag.
Ibu. Atika Dyah Perwita, M.M.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Hafidz Yuliansyah
2. NIM : 2003016105
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar dan Akhlak Siswa SMAN 8 Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2: Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3526/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2023 04 September 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Hafidz Yuliansyah
NIM : 2003016105

Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Hafidz Yuliansyah
NIM : 2003016105
Alamat : Jl. P. Bunyu RT. 005 No. 008, Kampung 1 Skip, Kota Tarakan,
Kalimantan Utara

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Dakwah di Media Sosial
TikTok terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas XI SMK
Muhammadiyah 1 Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Nasirudin, M. Ag.
2. Atika Dyah Perwita, M. M.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan yaitu pada tanggal 04 September – 04 Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hanif Junaedi, M.Ag.
NIP. 196903201998031004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3: Daftar Nama Responden Uji Coba

No	Kode	Nama Siswa
1	UC-1	Naura Rahmatiar
2	UC-2	Devanno Darendra
3	UC-3	Ganes Sakhi Talita
4	UC-4	Intan Amiqatul Hubbiya
5	UC-5	Vanesa Tri Hapsari
6	UC-6	Hernina Fauzia Zahra Isfaizin
7	UC-7	Mahfira Noer Madina
8	UC-8	Rafli Adi Saputra
9	UC-9	Shia Widyaningsih
10	UC-10	Rubben Riski Saputra
11	UC-11	'Abida Dzakiyya Salma
12	UC-12	Anggun Sahela Mardhatillah
13	UC-13	Cahyo Nugroho
14	UC-14	Zulfa Nur Latifah
15	UC-15	Alfina Asri Zulfania
16	UC-16	Dhaniyal Widdhan
17	UC-17	Luthfiyana Shakila
18	UC-18	Jihan Athayla
19	UC-19	Nayla Aulia Pratama
20	UC-20	Nadia Rizka Septiani
21	UC-21	Tiara Azzahra
22	UC-22	Anggita Rizqiana Utama
23	UC-23	Zahra Salsabila

24	UC-24	Aulia Rahmawati
25	UC-25	Bilqis Amalia Hasna
26	UC-26	Jelita Ghina
27	UC-27	Sheilla Nabila Rahma Valencia
28	UC-28	Shofi Lailatul Badriyah
29	UC-29	Shofira Mutiara
30	UC-30	Defiqi Ainur Rahma

Lampiran 4 : Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

I. IDENTITAS:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SE : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

III. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI *TIKTOK*

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
Perhatian	1	Saya tertarik dengan konten yang diunggah oleh akun dakwah di <i>TikTok</i>					
	2	Saya tidak mengikuti akun dakwah di <i>TikTok</i>					
	3	Saya menonton konten dakwah yang muncul pada beranda <i>TikTok</i> saya					

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
Penghayatan	4	Saya menyimak konten dakwah di <i>TikTok</i> sampai selesai					
	5	Saya mudah bosan ketika melihat konten dakwah di <i>TikTok</i>					
	6	Menurut saya isi pesan dari konten dakwah di <i>TikTok</i> mudah diterima oleh khalayak yang menontonnya					
	7	Menurut saya isi pesan pada konten dakwah di <i>TikTok</i> sulit diterapkan dalam keseharian					
Durasi	8	Saya menghabiskan waktu lebih dari 30 menit untuk menonton konten dakwah di <i>TikTok</i> dalam sehari					
Frekuensi	9	Saya menonton lebih dari 3 konten dakwah di <i>TikTok</i> dalam sehari					
	10	Ketika saya memiliki waktu luang, maka saya mempergunakannya untuk menonton konten dakwah di <i>TikTok</i>					

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
	11	Saya membuka <i>TikTok</i> setiap hari, namun tidak digunakan untuk menonton konten dakwah					

IV. PETUNJUK PENGISIAN:

- Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut
- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - KK : Kadang-Kadang
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai

V. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN AKTIVITAS IBADAH MAHDHAH

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
Frekuensi	1	Saya melaksanakan shalat sunnah rawatib setiap hari					
	2	Saya tidak melaksanakan shalat subuh berjama'ah di masjid setiap hari					

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
	3	Saya melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di masjid setiap hari					
	4	Saya tidak melaksanakan shalat ashar berjama'ah di masjid setiap hari					
	5	Saya melaksanakan shalat maghrib berjama'ah di masjid setiap hari					
	6	Saya tidak melaksanakan shalat isya' berjama'ah di masjid setiap hari					
Kedisiplinan	7	Saya selalu menunda-nunda waktu untuk mengerjakan shalat fardhu					
	8	Saya tetap melaksanakan shalat meskipun sedang sibuk beraktivitas					

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
	9	Saya mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak melaksanakan shalat					
Kemandirian	10	Saya melaksanakan shalat atas kesadaran diri saya sendiri					

Lampiran 5: Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

Kode	Item Pernyataan					
	1	2	3	4	5	6
UC-1	4	2	1	2	4	3
UC-2	1	4	3	3	1	2
UC-3	3	3	4	5	2	3
UC-4	4	4	2	2	3	4
UC-5	4	4	4	4	5	4
UC-6	4	4	5	4	4	4
UC-7	5	5	4	4	4	5
UC-8	5	5	4	4	4	5
UC-9	4	5	5	4	2	4
UC-10	5	5	4	4	5	5
UC-11	5	5	5	5	2	5
UC-12	5	4	3	5	5	5
UC-13	4	2	1	5	4	3
UC-14	5	4	5	5	5	5
UC-15	5	5	4	4	3	5
UC-16	4	2	1	2	3	3
UC-17	1	4	3	3	3	2
UC-18	3	3	4	5	2	3
UC-19	4	4	2	2	3	4
UC-20	4	4	4	4	5	4
UC-21	4	4	4	4	5	4
UC-22	4	4	5	4	5	4
UC-23	5	5	4	4	5	5
UC-24	4	5	5	4	4	4
UC-25	5	5	4	4	1	5
UC-26	5	5	5	5	5	5
UC-27	5	4	3	5	5	5
UC-28	4	2	1	5	4	3
UC-29	5	4	5	5	5	5
UC-30	5	5	4	4	5	5

Jumlah	125	121	108	120	113	123
rhitung	0,590	0,692	0,838	0,616	0,519	0,779
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status Item	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Kode	Item Pernyataan				
	7	8	9	10	11
UC-1	2	4	1	2	1
UC-2	4	3	3	3	1
UC-3	4	2	5	3	1
UC-4	2	3	4	2	2
UC-5	4	5	5	2	3
UC-6	5	5	4	3	3
UC-7	4	4	5	1	3
UC-8	4	4	3	4	3
UC-9	5	5	4	3	1
UC-10	4	4	2	2	2
UC-11	5	4	4	3	3
UC-12	3	5	5	3	1
UC-13	2	2	4	3	1
UC-14	5	4	5	5	1
UC-15	4	4	5	3	2
UC-16	2	4	1	1	1
UC-17	4	3	3	3	3
UC-18	4	2	5	4	3
UC-19	2	3	4	3	3
UC-20	4	5	5	3	1
UC-21	4	5	5	3	4
UC-22	5	5	4	2	5
UC-23	4	4	3	3	1
UC-24	5	5	4	3	3
UC-25	4	4	2	4	1

UC-26	5	4	4	4	5
UC-27	3	5	5	3	2
UC-28	2	2	4	2	4
UC-29	5	4	5	3	3
UC-30	4	4	5	3	3
Jumlah	114	117	118	86	70
r_{hitung}	0,745	0,578	0,578	0,401	0,435
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status Item	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

Kode	Item Pernyataan				
	1	2	3	4	5
UC-1	4	3	3	1	4
UC-2	4	3	3	1	1
UC-3	4	1	2	1	2
UC-4	5	3	3	2	3
UC-5	5	1	5	3	5
UC-6	5	3	4	3	4
UC-7	5	1	4	3	4
UC-8	5	4	5	3	4
UC-9	5	4	2	1	2
UC-10	5	2	4	2	5
UC-11	5	4	4	3	2
UC-12	5	1	4	1	5
UC-13	5	1	5	1	4
UC-14	5	3	5	1	5
UC-15	4	1	3	2	3
UC-16	4	1	1	1	3
UC-17	5	2	2	3	3
UC-18	5	2	4	3	2
UC-19	5	3	3	3	3
UC-20	5	2	2	1	5
UC-21	3	4	4	4	5
UC-22	4	3	5	5	5
UC-23	4	1	5	1	5
UC-24	4	3	3	3	4
UC-25	4	1	3	1	1
UC-26	5	3	5	5	5
UC-27	5	1	3	2	5

UC-28	5	4	5	4	4
UC-29	5	3	3	3	5
UC-30	5	1	3	3	5
Jumlah	139	69	107	70	113
r_{hitung}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r_{tabel}	0,237	0,403	0,588	0,564	0,603
Status Item	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Kode	Item Pernyataan				
	6	7	8	9	10
UC-1	3	3	3	2	2
UC-2	3	1	1	1	1
UC-3	1	1	1	1	1
UC-4	3	2	2	3	2
UC-5	4	2	2	3	2
UC-6	4	4	3	3	4
UC-7	4	2	1	1	2
UC-8	5	5	1	5	5
UC-9	2	2	5	1	3
UC-10	3	2	1	1	2
UC-11	2	1	1	1	2
UC-12	3	2	1	1	2
UC-13	3	2	1	2	2
UC-14	3	3	3	4	3
UC-15	2	1	1	1	1
UC-16	1	1	1	1	1
UC-17	2	1	1	1	2
UC-18	3	2	2	1	2
UC-19	3	2	3	2	2

UC-20	2	2	4	3	2
UC-21	4	3	4	4	4
UC-22	2	2	5	2	5
UC-23	1	1	5	4	4
UC-24	3	4	5	5	5
UC-25	1	3	4	4	4
UC-26	5	3	4	4	5
UC-27	5	2	4	5	5
UC-28	4	1	5	4	4
UC-29	3	4	5	5	5
UC-30	3	3	3	3	5
Jumlah	87	67	82	78	89
r_{hitung}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r_{tabel}	0,661	0,734	0,592	0,809	0,880
Status Item	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 7: Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	11

Lampiran 8 : Tabulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	9

Lampiran 9: Daftar Nama Responden Penelitian

Kode	Nama Siswa	Kode	Nama Siswa
R-1	Nikita Hayu Shafina	R-27	Alexatria
R-2	Nanda Enggal Nur	R-28	Rifka Naila Safira
R-3	Ganestri Kusuma	R-29	Macayla Anastasya P
R-4	Elsa Nabila	R-30	Bilqis Ramadhani
R-5	Amanda Aulia Pratama	R-31	Fatihah
R-6	Egga Aryananda Putra	R-32	Dewi Kusumawati
R-7	Ghiffaro Indra Nurwanto	R-33	Fernanda Agista
R-8	Ainun Navia	R-34	Kholifah Nadya Putri
R-9	Ahmad Faiz Ramdhani	R-35	M. Taqi Al Murtadza
R-10	Sandi Rahmadhan	R-36	Risma Adela Sari
R-11	Moreno Noviani utomo	R-37	Aulia Luthfiananda C
R-12	Nabila Fadilaturrohmah	R-38	Nanda Evina Indiyani
R-13	Yuvania Novkia Intan	R-39	Vivi Rahmawati F
R-14	R Yusuf Aqilla	R-40	Niken Dwi Maharani
R-15	Ali Ghazali	R-41	Zahra Alhumaira
R-16	Dimas Aditya	R-42	Wildan Abdat
R-17	Evo Maulana Yusuf	R-43	Zahra Aqila Syifa
R-18	Cindy Fatimah A	R-44	Raihan Aghsan M
R-19	Angelica Dwi Rahmawati	R-45	Danendra Wiyoga I
R-20	Tia Ratna	R-46	Siti Sholekhah
R-21	Kusuma Dewi alvina	R-47	M. Rizki Fauzi
R-22	Ayasha Cantiga Z	R-48	Alivia Najwa A.P.
R-23	Astria Nurul Fadilah	R-49	Zaki Ario Prakoso
R-24	Keyzia Ata Libri	R-50	Syarifah Khoirunnisa
R-25	Maisyah Feriany Arsyah	R-51	Nabila Mauludi
R-26	Marsya Nurazizah		

Lampiran 10: Angket Penelitian

I. IDENTITAS:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan tersebut
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SE : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - J : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

III. DAFTAR PERNYATAAN ANGKET INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI *TIKTOK*

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
Perhatian	1	Saya tertarik dengan konten yang diunggah oleh akun dakwah di <i>TikTok</i>					
	2	Saya tidak mengikuti akun dakwah di <i>TikTok</i>					
	3	Saya menonton konten akun dakwah yang muncul pada beranda <i>TikTok</i> saya					

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
Penghayatan	4	Saya menyimak konten dakwah pada media sosial <i>TikTok</i> sampai selesai					
	5	Saya mudah bosan ketika melihat konten dakwah pada media sosial <i>TikTok</i>					
	6	Menurut saya isi pesan dakwah pada konten dakwah di <i>TikTok</i> mudah diterima oleh khalayak yang menontonnya					
	7	Menurut saya isi pesan dakwah pada konten dakwah di <i>TikTok</i> sulit diterapkan dalam keseharian					
Durasi	8	Saya menghabiskan waktu lebih dari 30 menit untuk menonton konten dakwah di <i>TikTok</i> dalam sehari					
Frekuensi	9	Saya menonton lebih dari 3 konten dakwah di <i>TikTok</i> dalam sehari					

Indikator	No	Pernyataan	SE	S	KK	J	TP
	10	Ketika saya memiliki waktu luang, maka saya mempergunakannya untuk menonton konten dakwah di TikTok					
	11	Saya membuka media sosial <i>TikTok</i> setiap hari, namun tidak digunakan untuk menonton konten dakwah					

IV. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan tersebut
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - KK : Kadang-Kadang
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai

V. DAFTAR PERNYATAAN ANGKET AKTIVITAS IBADAH MAHDHAH

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
Frekuensi	12	Saya tidak melaksanakan shalat subuh					

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
		berjama'ah di masjid setiap hari					
	13	Saya melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di masjid setiap hari					
	14	Saya tidak melaksanakan shalat ashar berjama'ah di masjid setiap hari					
	15	Saya melaksanakan shalat maghrib berjama'ah di masjid setiap hari					
	16	Saya tidak melaksanakan shalat isya' berjama'ah di masjid setiap hari					
Kedisiplinan	17	Saya selalu menunda-nunda waktu untuk mengerjakan shalat fardhu					
	18	Saya tetap melaksanakan shalat meskipun sedang sibuk beraktivitas					

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS
	19	Saya mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak melaksanakan shalat					
Kemandirian	20	Saya melaksanakan shalat atas kesadaran diri saya sendiri					

Lampiran 11: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel X

Kode	Butir Instrumen											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
R-1	3	2	5	5	4	4	4	3	2	2	2	36
R-2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
R-3	5	3	5	3	3	4	3	2	3	3	3	37
R-4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	42
R-5	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	36
R-6	3	2	5	5	4	4	4	2	1	3	1	34
R-7	1	5	1	1	5	1	5	1	1	1	5	27
R-8	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	31
R-9	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
R-10	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	5	44
R-11	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	35
R-12	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	38
R-13	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	29
R-14	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3	44
R-15	3	2	5	5	3	5	3	3	3	1	4	37
R-16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
R-17	5	2	5	5	4	5	3	2	1	5	3	40
R-18	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	33
R-19	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	27
R-20	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	1	28
R-21	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
R-22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
R-23	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	32
R-24	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	36
R-25	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	3	37
R-26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R-27	4	3	5	4	2	4	2	3	4	4	2	37
R-28	2	4	2	2	4	2	4	2	2	1	5	30
R-29	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	35
R-30	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	31

R-31	5	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	44
R-32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
R-33	4	3	5	5	4	4	3	2	5	3	3	41
R-34	5	3	5	5	2	5	4	3	3	4	2	41
R-35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-36	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	48
R-37	3	1	5	4	3	5	3	3	3	3	2	35
R-38	5	4	4	5	4	2	3	3	3	5	1	39
R-39	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	36
R-40	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	51
R-41	3	3	5	5	2	5	3	5	3	3	2	39
R-42	4	2	5	3	3	4	1	2	2	4	1	31
R-43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R-44	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	36
R-45	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	45
R-46	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	33
R-47	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	1	41
R-48	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	37
R-49	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	35
R-50	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
R-51	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	31

Lampiran 12: Tabulasi Hasil Penelitian Angket Variabel Y

Kode	Butir Instrumen									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
R-1	2	4	4	4	3	3	5	4	4	33
R-2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R-3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	34
R-4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	32
R-5	4	5	1	2	2	3	4	4	4	29
R-6	2	5	1	3	3	3	4	4	4	29
R-7	3	4	5	3	3	3	3	4	4	32
R-8	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
R-9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
R-10	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
R-11	4	5	1	5	1	4	4	5	5	34
R-12	2	5	4	3	2	3	4	3	5	31
R-13	4	4	2	2	4	3	4	4	4	31
R-14	3	4	3	3	3	3	5	5	5	34
R-15	1	1	5	5	1	1	2	3	5	24
R-16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
R-17	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
R-18	2	4	4	2	4	3	4	4	4	31
R-19	2	2	2	2	4	3	2	4	3	24
R-20	2	5	1	5	2	2	5	4	5	31
R-21	3	4	4	3	3	4	4	4	4	33
R-22	3	5	3	5	3	3	5	4	5	36
R-23	3	4	3	3	3	3	3	4	5	31
R-24	2	4	2	2	2	4	4	4	4	28
R-25	2	4	2	3	3	3	4	4	5	30
R-26	2	3	3	3	3	3	5	4	5	31
R-27	3	5	4	4	3	2	4	4	4	33
R-28	3	4	5	4	5	3	4	5	4	37
R-29	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
R-30	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32

R-31	4	2	4	2	4	4	5	5	5	35
R-32	3	4	3	4	3	3	2	3	3	28
R-33	2	5	1	3	3	3	3	4	4	28
R-34	3	3	3	5	3	3	5	5	5	35
R-35	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
R-36	3	5	3	3	3	3	3	3	3	29
R-37	3	5	5	3	3	4	5	5	5	38
R-38	4	5	3	5	2	1	3	5	5	33
R-39	4	5	4	5	3	3	5	5	5	39
R-40	2	5	5	4	4	2	3	3	5	33
R-41	3	5	3	3	3	1	5	5	5	33
R-42	3	5	4	3	3	2	3	4	5	32
R-43	2	2	4	4	4	3	4	4	4	31
R-44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
R-45	4	5	5	5	5	3	5	4	5	41
R-46	3	4	4	3	2	4	4	4	4	32
R-47	2	5	4	2	4	3	3	3	4	30
R-48	3	2	3	2	4	3	3	3	3	26
R-49	3	4	4	3	3	4	5	4	4	34
R-50	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
R-51	4	4	4	2	2	4	4	3	4	31

Lampiran 13: Statistik Deskriptif Variabel X

Statistics		
Kualitas Variabel		
N	Valid	51
	Missing	0

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Menonton Konten Dakwah di TikTok	51	28	27	55	37,29	5,984
Valid N (listwise)	51					

Kualitas Variabel X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	5	9,8	9,8	9,8
	sedang	37	72,5	72,5	82,4
	tinggi	9	17,6	17,6	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Lampiran 14: Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics		
N	Valid	51
	Missing	0

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Ibadah Mahdhah	51	19	24	43	32,69	4,254
Valid N (listwise)	51					

Kualitas Variabel Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	5,88	5,88	5,8
	Sedang	39	76,47	76,47	82,27
	Tinggi	9	17,65	17,65	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,00822730
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,085
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 16: Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	392,114	21	18,672	1,056	,439
		Linearity	101,686	1	101,686	5,750	,023
		Deviation from Linearity	290,428	20	14,521	,821	,675
	Within Groups		512,867	29	17,685		
	Total		904,980	50			

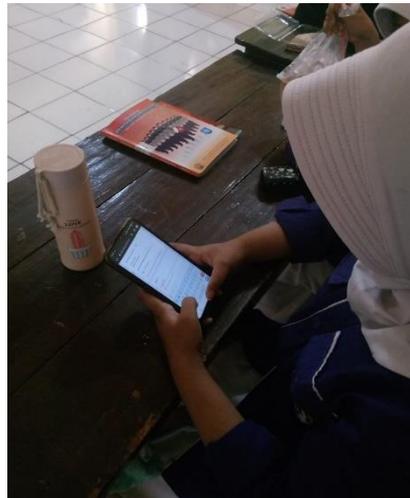
Lampiran 17: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 18: Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hafidz Yuliansyah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Tarakan, 29 April 2002
3. Alamat Rumah : Jl. P. Bunyu RT. 005 / RW. 001 Nomor 008, Kelurahan Kampung Satu Skip, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
4. HP : 085247230989
5. E-mail : hafidzyuliansyah290402@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Budi Utomo Tarakan
 - b. SDN 021 Skip Tarakan
 - c. SMP Muhammadiyah 2 Tarakan
 - d. MAN Tarakan
 - e. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 06 Desember 2023



Hafidz Yuliansyah
NIM: 2003016105